Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**SPILL KIT**		
	No. Dokumen SPO/366/PP.Akr/XII/2025	No. Revisi 01	Halaman 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 15 Desember 2025	Ditetapkan oleh, KEPALA RSAU DR. ESNAWAN ANTARIKSA, dr. Iman Fathurrohman W., Sp.B., M.Si., MARS. Kolonel Kes NRP 524330	

Pengertian	Spill Kit adalahSeperangkat alat yang digunakan untuk menangani tumpahan cairan tubuh pasien seperti darah, muntah atau bahan infeksius lainnya agar tidak membahayakan semua pekerja dan lingkungan sekitarnya.
Tujuan	Sebagai acuan standar penerapan langkah-langkah kerja dalam penanganan tumpahan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), darah, serta cairan tubuh, guna mencegah risiko paparan B3 bagi petugas dan pengguna layanan Kesehatan.
Kebijakan	1. Keputusan Kepala RSAU Esnawan Antariksa No.Kep/53/IX/2025 tentang Kebijakan Pelayanan Patologi Klinik RSAU dr. Esnawan Antariksa. 2. Keputusan Kepala RSAU Esnawan Antariksa No.Kep/54/IX/2025 tentang Pedoman Pelayanan Laboratorium.
Referensi	1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan. 2. Peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor 2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan PP No. 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan (Lampiran Aturan Kode Warna Wadah Limbah Medis Fasyankes hal. 103). 3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (menggantikan PP No. 101 Tahun 2014 terkait pengelolaan limbah B3).
Prosedur	A. Penanganan Cairan Infeksius (Tumpahan darah, muntahan dan lain-lain). 1) Ambil spill kit. 2) Batasi tumpahan dengan papan peringatan (Bio Hazard wet Floor). 3) Cuci tangan menggunakan hand scrub/ Hand wash. 4) Petugas membuka Spill Kit dan keluarkan kantong kuning plastik sampah kuning (infeksius). 5) Gunakan APD : o Sarung tangan o Masker o Face shiel o Gown

<table>
<tr><td rowspan="2">Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA</td><td colspan="3">SPILL KIT</td></tr>
<tr><td>No. Dokumen
SPO/366/PP.Akr/XII/2025</td><td>No. Revisi
01</td><td>Halaman
2/3</td></tr>
<tr><td>Prosedur</td><td colspan="3">
Cover shoe
6) Melokalisir tumpahan dengan kertas koran/tissu (yang mudah menyerap).
7) Tumpahan tutup dengan tissu, tuangkan cairan Hipoklorit 10 %di atas tumpahan, kemudian diamkan selama 10 menit. lalu bersihkan dengan cara (tissu memutar dari arah luar ke dalam) lalu tissu dibuang di kantong plastik kuning untuk limbah medis.
8) Lalu tutup kembali dengan tissu, tuangkan dengan cairan Hipoklorit 1%, lalu dibersihkan dengan cara tissu memutar dari arah luar ke dalam.
9) Buang ke dalam plastik kuning untuk limbah medis.
10) Lalu tuangkan dengan cairan deterjen, kemudian lap dengan kain yang mudah menyerap.
11) Lepas APD.
12) Beri lebel pada plastik kuning (tanggal, jam dan Cairan yang tumpah) dan tulis pada lembar kejadian tumpahan.
13) Buang Plastik kuning keSampah Medis.

B. Tumpahan Bahan Kimia.
1) Siapkan spiil kit.
2) Batasi tumpahan dengan papan peringatan (Bio Hazard wet Floor).
3) Cari tahu jenis sesuai dengan bahan B3 yang tumpah.
4) Ambil MSDS (Material Safety Data Sheet) sesuai dengan bahan B3 yang tumpah, baca sifat bahan kimia sesuai MSDS.
5) Cuci tangan menggunakan hand scrub/ Hand wash.
14) Gunakan APD :

Sepatu boot
Sarung tangan karet
Apron
Tutup kepala
Kaca mata
Masker KN 95

15) Tutup permukaan tumpahan menggunakan powder/ pasir (yang mudah menyerap cairan)
16) Biarkan meresap 10 menit.
17) Sapu dengan menggunakan pengki kecil masukkan ke kantong plastik kuning.
18) Tuangkan dengan cairan detergen, lap dengan kain yang mudah menyerap.
19) Lepas APD.
20) Beri label pada plastic kuning LIMBAH B3 (tulis tanggal, jam, tempat, cairan yang tumpah) dan tulis di lembar kejadian.
21) Buang plastik kuning ke Sampah Medis.
</td></tr>
</table>

Rumah Sakit Angkatan Udara dr. ESNAWAN ANTARIKSA	**SPILL KIT**		
	No. Dokumen SPO/366/PP.Akr/XII/2025	No. Revisi 01	Halaman 3/3
Unit Terkait	1. Ruang Rawat Inap. 2. Ruang Rawat Jalan. 3. Apotek. 4. Laboratorium. 5. IGD. 6. Instalasi Bedah Sentral (IBS). 7. CSSD, Laundry.		